

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARMASIN INDAH KOTA BANJARMASIN

Debby Rizalya¹, Agus Jalpi², Ahmad Zacky Anwary³

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NPM. 18070445

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NIDN. 1102088502

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan, NIDN. 1127028401

Email: deby.barabai232@gmail.com

Abstrak

Hipertensi di Puskesmas Banjarmasin Indah adalah penyakit urutan pertama dalam 10 penyakit terbanyak tahun 2021. Dalam 2 tahun terakhir, hipertensi menjadi penyakit terbanyak menurut laporan Puskesmas Banjarmasin Indah pada tahun 2020 sampai 2021. Jumlah kasus hipertensi aktif di Wilayah Puskesmas Banjarmasin Indah sebanyak 1.161 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan perilaku pencegahan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmasin Indah Kota Banjarmasin. Penelitian ini bersifat kuantitatif survei analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan penderita hipertensi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Banjarmasin Indah Kota Banjarmasin untuk periode bulan Januari hingga Maret 2022 yaitu sebanyak 132 orang. Sampel sebanyak 57 orang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner diperoleh sebanyak 34 orang (59,6%) tidak mendukung perilaku pencegahan, 32 orang (56,1%) usia dewasa, 32 orang (56,1%) perempuan, 25 orang (43,9%) pengetahuan kurang, 30 orang (52,5%) tidak patuh mengkonsumsi obat. Uji statistik dengan *chi-square* dimana α 0,05, menunjukkan ada hubungan usia dengan perilaku pencegahan hipertensi (p -value=0,000), jenis kelamin (p -value=0,000), pengetahuan (p -value=0,000), kepatuhan konsumsi obat (p -value=0,000), artinya terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, pengetahuan dan kepatuhan konsumsi obat dengan perilaku pencegahan hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarmasin Indah Kota Banjarmasin. Diharapkan pasien hipertensi lebih meningkatkan perilaku pencegahan hipertensi misalnya saja dengan mengkonsumsi obat hipertensi secara rutin, melakukan kegiatan olah raga secara rutin serta menghindari makanan yang mengandung kadar garam tinggi.

Kata Kunci: Perilaku Pencegahan Hipertensi, Kepatuhan Konsumsi Obat

ABSTRACT

Hypertension at the Banjarmasin Indah Health Center is the first disease in the 10 most diseases in 2021. In the last 2 years, hypertension is the most common disease according to the Banjarmasin Indah Health Center report from 2020 to 2021. The number of active hypertension cases in the Banjarmasin Indah Health Center area is 1,161 cases. This study aims to analyze the factors associated with hypertension prevention behavior in the Banjarmasin Indah Public Health Center, Banjarmasin City. This research is a quantitative analytic survey with a cross sectional design. The population in this study was the number of visits with hypertension sufferers in the working area of the Banjarmasin Indah Health Center, Banjarmasin City for the period from January to March 2022, namely as many as 132 people. A sample of 57 people was determined by purposive sampling technique. The instrument of this research using a questionnaire obtained as many as 34 people (59.6%) do not support preventive behavior, 32 people (56.1%) are adults, 32 people (56.1%) are women, 25 people (43.9%) knowledge less, 30 people (52.5%) did not comply with taking the drug. Statistical test with chi-square where α 0.05, shows that there is a relationship between age and hypertension prevention behavior (p -value = 0.000), gender (p -value = 0.000), knowledge (p -value = 0.000), adherence to drug consumption (p -value=0.000). This means that there is a relationship between age, gender, knowledge and adherence to drug consumption with hypertension prevention behavior in the Banjarmasin Indah Health Center Work Area, Banjarmasin City. It is hoped that hypertensive patients will improve their hypertension prevention behavior, for example by taking hypertension drugs regularly, doing regular exercise and avoiding foods that contain high salt levels.

Keywords: Prevention Behavior Hypertension, Drug Consumption Compliance

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Fatmawati. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan dan Inflasi terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Regional*, 1(1). (Diakses 20 Agustus 2022).
- Evadewi, P. K. R. 2013. Kepatuhan Mengonsumsi Obat Pasien Hipertensi di Denpasar Ditinjau dari Kepribadian Tipe A dan Tipe B. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1 (1), 32-42. (Diakses 13 Agustus 2022).
- Fahriah, K dan Rizal, A. 2021. Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap terhadap Pencegahan Penyakit Hipertensi pada Usia Produktif i Wilayah Kerja Puskesmas Melati Kuala Kapuas Tahun 2021. *Jurnal*.
- Fitri, Aulia. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Hipertensi oleh Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Salido Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2017*. [Skripsi]. Universitas Andalas (Diakses 5 Juli 2022)
- Goa, M. Y. 2021. Perilaku Pencegahan Hipertensi Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 13(4). (Diakses 15 Agustus 2022).
- Kemenkes RI. 2018. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kolibu, F., & Kalesaran, A. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Hipertensi pada Masyarakat Desa Tempok Selatan Kecamatan Tampaso Kabupaten Minahasa. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 1(4), 25–30. (Diakses 15 April 2022)
- Notoatmodjo, S. 2019. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramana, L. D. Y. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Semarang. (Diakses 20 April 2022)
- Pujianti, A. 2018. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Leptospirosis Paska Peningkatan Kasus di Kabupaten Tangerang *Jurnal Balaba*. 14 (1). (Diakses 15 Agustus 2022)
- Profil Puskesmas Banjarmasin Indah Kota Banjarmasin Tahun 2021.
- Sari, A. R. 2020. Perilaku Pencegahan Covid0-19 ditinjau dari Karakteristik individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 32-37. (Diakses 13 Agustus 2020)
- Sarumaha, E. K., & Diana, V. E. 2018. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2), 70–77. (Diakses 20 April 2022)
- Sudiantara, K. 2018. Sosiodemografi dengan Perilaku Pencegahan Stroke pada Klien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*. 1(2). (Diakses 15 Agustus 2022).
- Sukartini, T. 2020. Perilaku Pencegahan Penularan dan Kepatuhan Konsumsi Minum Obat pad Pasien Tuberculosis. *jurnal CMSNJ*. (Diakses 15 Agustus 2022)
- Tobias, B. A. 2017. Hubungan Pengetahuan tentang Hipertensi dengan Perilaku Lansia dalam Pencegahan Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Tegal Wangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*, 3(2). (Diakses, 12 Agustus 2022).